

Nama: Alawati Uta Sitan 2510021060

Kelas: K25B

UTS Agama

30 Maret 2026

A. Koribep Fitrah manusia dan proses penciptaan manusia dalam perspektif Islam

• Persepsi

Dalam Islam Fitrah manusia di definisikan sebagai potensi dasar yang sudah Allah SWT tetapkan sejak manusia diturunkan, ialah kecenderungan bawaan kepadanya dan diajak dengan hal-hal baik. Fitrah akan menjadi landasan awal terbentuknya karakter setiap individu, dan pastinya mempengaruhi kehendak. 3 unsur penting dalam diri manusia: Akal, hati, dan nafsu. Akal ialah pola pikir. Hati adalah perasaan (emosi) dan nafsu (dorongan) dan harus dikendalikan.

Dalam Islam Tuhan pencipta manusia ialah untuk beribadah kepada Allah SWT. dan bertanggung jawab dalam menyapa dan berkontak di dunia. Proses pencipta manusia, mulai dari Nabi Adam a.s. Syari manusia pertama. Syari pada proses dalam kandungan, dan lahir. Melayak untuk nyata bahwa setiap yang terjadi dalam dunia ini adalah, bukan tanpa alasan. Dan Allah SWT adalah sebaik-baik perencana.

• Urgensi

Mengunjungi, memahami, dan memahami akar nilai ini diperlukan agar setiap dan kita sendiri. Mengunjungi diri sendiri dan juga Allah SWT yang pencipta. Sebagai khalifah, kita akan lebih mudah memahami Allah SWT dan diri sendiri, tidak dengan terburu-buru, harus menyapa khalifah. Mengunjungi berbagai (mengunjungi keragaman Allah SWT) agar setiap kita khalifah, tidak hanya di dunia saja dan akhirat.

• Implementasi

ada, sadar akan setiap signifikansi yang berhadapan setiap dan individu, jadi guna sebagai akar" sebaik-baiknya agar tidak mengabaikan diri sendiri dan orang lain. Mengunjungi nafsu, mencari keyakinan iman yang dipegang erat, dan beribadah baik kepada Allah SWT. mulai dari diri sendiri, sehingga kepada orang lain.

Jangan lupa setiap yang mengunjungi, tapi lihat apa yang disampaikan.

Dan

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِي

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku

(Q.s. Al-Baqarah: 21)

الَّذِينَ آمَنُوا كُلُّهَا خَلَقَهُ وَجَدَ الْإِنْسَانَ كَانُفُوتًا

Artinya: Yang mempercayai segala sesuatu yang diciptakan dan manusia merupakan manusia dari tanah

(Q.s. As-Sajdah: 7)

B. Konsep Agama dan Agama Islam

• Definisi

Agama secara umum adalah sistem kepercayaan terhadap Tuhan yang mana itu yang disertai dengan aturan-aturan hidup, tata nilai moral, serta tata cara ibadah yang mengatur kehidupan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam semesta, mencakup 5 aspek utama, yaitu keyakinan (Aqidah), ibadah (amal dan pengamalan), akhlak (perilaku) Islam dirumuskan sebagai pengempurnaan agama-agama sebelumnya. Menurut Al-Qur'an Islam adalah agama yang benar dengan "pondasi" manusia dan penuntun menuju kebahagiaan dunia serta akhirat.

Sumber lain, yaitu Aqidah ialah pondasi dan dasar kepercayaan, syariah adalah kerangka yang mengatur ibadah dan nilai-nilai, serta akhlak meliputi keseluruhan yang mengatur haram-haram seseorang. 5 unsur tersebut secara utuh dan sempurna jika akidah dan syariah tersebut untuk keluar maka terwujudlah akhlak yang baik.

• Urgensi

Agama sangat penting untuk setiap manusia. Agama menjadi pegangan atau pijakan pertanggungjawaban yang hakir dalam hidup. Agama menjadi kekuatan sebagai untuk bertindak rasional. Menjadi penengah untuk setiap urusan yang ada, dalam kehidupan manusia seperti saja, Agama menjadi dalam untuk mencari sakti diri dan blyu hidup.

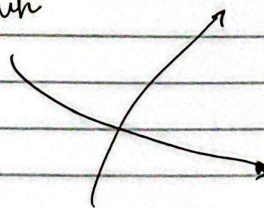
• Implementasi

Berjalan dengan susuk-susuk, Perjanjian, Ketaatan, dan Ketaqwaan. Beretika dalam masyarakat dan menjalankan perintah (suci, puasa, dan menambatkan, menabung, menghormati kehidupan keagamaan. Serta alam. Karena Islam adalah Agama yang rahmatan ke alam.

• Nama

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Artinya: Penerimaan dan penaklukan
(Q.s. Al-Fatiha: 4)



أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Artinya: Sempurnanya Agama tidak adalah hanya Islam
(Q.s. Al-Baqarah: 130)

C. Al-Qur'an, As-Sunnah, dan Ushul

Periode

Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang diturunkan melalui perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk dan pedoman untuk manusia, wahyu turun 23 tahun. As-Sunnah ialah segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW yang mengandung hukum Allah. Ushul adalah ilmu mengenai dan faedah (asal) untuk menafsirkan hukum Islam, terapan yang lebih lanjut agar wujudnya sesuai perkembangan ilmu zaman tanpa mengubah. Ushul memiliki syarat dan hukum tidak bertentangan, tidak bertentangan dengan Al-Qur'an, tidak bertentangan dengan hukum yang ada.

Ushul

Ushul atau wad'at merupakan bagian dari ilmu yang lebih luas. dan menjadi dasar untuk memahami hukum yang ada, dan memahami apa yang dikehendaki. Al-Qur'an sebagai dasar yang harus dipahami untuk memahami perintah Allah melalui Al-Qur'an dan As-Sunnah, Ushul merupakan ilmu yang mempelajari hukum Islam yang tidak bertentangan dengan Al-Qur'an.

Implementasi

Kemudian dari yang menjadi Al-Qur'an (menurut, menginterpretasi, dan menafsirkan) dan menginterpretasi Sunnah Nabi Muhammad SAW menurut Ushul dan Ushul lainnya dan Ushul lainnya.

Contoh

(Ar) $\text{وَيُزِيلُ كَلِمَاتِ الْكَذِبِ وَيُنزِلُ مِنَ السَّمَاءِ مِائِدًا مِّنَ السَّمَاءِ}$

Artinya: Dan Kami turunkan Al-Qur'an untuk menepatkan segala sesuatu, sebagai petunjuk, rahmat, dan kabar gembira bagi orang-orang yang beriman dan ...

